

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu 15

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Nama Peneliti: Desrina Yusi Irawat, Hendrikus Putra Cromain, dan Kurniawan Wibisono Tahun 2020. Judul: Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana di UPTD Kalijudan dan UPTD Kampung Anak Negeri, Surabaya.	UPTD Kalijudan membina anak berkebutuhan khusus (tunagrahita), sedangkan UPTD Kampung Anak Negeri membina anak jalanan. Hasil program pemasangan slogan motivasi adalah secara tidak langsung slogan motivasi mendidik dan memotivasi anak-anak penghuni asrama, pengurus, dan tamu atau pengunjung.	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu UPTD Kampung Anak Negeri (Kanri) Surabaya memberikan perubahan yang lebih baik dalam memperbaiki penangan untuk peningkatan kualitas sarana dan prasarana.
2.	Nama Peneliti: Ni Putu Ruslina Darmayanthi, dan Badrudin Kurniawan. Tahun 2021. Judul: Implementasi Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA) Dalam Upaya Pemenuhan Kesejahteraan	Pelaksanaan dan tujuan Implementasi PKSA untuk anak jalanan di Suku Dinas Sosial Jakarta Timur berpedoman pada Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 15 A/HUK/2010 serta Peraturan Gubernur dan Peraturan Daerah DKI Jakarta. Meskipun demikian, Suku Dinas Sosial Jakarta Timur	Perbedaan penelitian ini yaitu Implementasi PKSA untuk anak jalanan dilakukan di Suku Dinas Sosial Jakarta Timur berpedoman pada Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 15 A/HUK/2010 serta Peraturan Gubernur dan Peraturan Daerah DKI Jakarta.

	<p>Anak Jalanan (Studi Pada Suku Dinas Sosial Jakarta Timur).</p>	<p>tidak memiliki target khusus untuk penurunan anak jalanan karena kesulitan prediksi. Suku Dinas Sosial Jakarta Timur melaksanakan PKSA sesuai pedoman, namun menghadapi kendala utama pada keterbatasan SDM dan pendanaan, serta ketidakmampuan menyediakan wadah implementasi pasca-pelatihan, meskipun koordinasi antarlembaga sudah berjalan baik.</p>	
3.	<p>Nama Peneliti: Wilenda Yudha Pratama Afjan, dan Hayat. Tahun 2023. Judul: Implementasi Peraturan Daerah No 9 Tahun 2013 Tentang Penanganan Anak Jalanan, Gelandangan Dan Pengemis (Studi Pada Dinas Sosial Kota Malang)</p>	<p>Masalah yang terjadi di Kota Malang berimbas pada munculnya masyarakat yang kurang sejahtera, atau pra sejahtera. Keberadaan permasalahan yang terjadi di Kota Malang menjadi perhatian khusus diantaranya persoalan anak jalanan, gelandangan, dan pengemis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari segi Implementasi Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2013 Tentang Penanganan Anak</p>	<p>Perbedaan penelitian tersebut ialah lokasi penelitian yang dilakukan adalah di Dinas Sosial Kota Malang, dengan menggunakan Implementasi Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2013 Tentang Penanganan Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pengemis. Yang telah dibuat bersama oleh DPRD Kota Malang dan Kepala Daerah (Wali Kota) Malang.</p>

		<p>Jalanan, Gelandangan, dan Pengemis (Studi Kebijakan di Dinas Sosial Kota Malang) yang dikaji melalui model teori implementasi Van Meter and Van Horn yang memiliki 6 variabel belum sepenuhnya dikatakan baik. Faktor penghambat dari implementasi tersebut yaitu kondisi para penyandang masalah kesejahteraan sosial yang mobile dan belum adanya SOP razia dari pihak dinas sosial setempat.</p>	
4.	<p>Nama Peneliti: Assyifa Mahend Zaradiva, dan Wenny Megawati. Tahun 2023. Judul: Perlindungan Hukum Terhadap Eksploitasi Anak Jalanan (Studi Kasus di Dinas Sosial Kota Semarang).</p>	<p>Hasil Penelitian yang didapat bahwa peran Dinas Sosial Kota Semarang dalam memberikan perlindungan hukum kepada korban eksploitasi yaitu melalui tahapan Implementasi Perda Nomor 5 Tahun 2014 terdiri pengendalian sewaktu-waktu, penampungan sementara, pendekatan awal, pengungkapan dan pemahaman masalah (assesment), bimbingan</p>	<p>Pada penelitian ini menjelaskan bahwa Dinas Sosial memberikan perlindungan hukum kepada anak jalanan yang menjadi korban eksploitasi. Tahapan Implementasi Perda Nomor 5 Tahun 2014 terdiri pengendalian sewaktu-waktu, penampungan sementara, pendekatan awal, pengungkapan dan pemahaman masalah, bimbingan</p>

		<p>sosial dan pemberdayaan, dan rujukan. Terdapat faktor penghambat yang dialami Dinas Sosial Kota Semarang dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak jalanan sebagai korban eksploitasi, kebijakan yang berlaku, dan budaya masyarakat, dapat pula menjadi faktor kendala Dinas Sosial Kota Semarang dalam upaya penanganan dan perlindungan terhadap anak jalanan.</p>	<p>sosial dan pemberdayaan, dan rujukan.</p>
5.	<p>Nama Peneliti: Ainur Rohmah, Rachmwati Novaria, dan Indah Indartuti. Tahun 2023. Judul: Implementasi Kebijakan Penanganan Anak Jalanan Di Kota Surabaya (Studi Pada Uptd Kampung Anak Negeri Wonorejo).</p>	<p>Kebijakan penanganan anak jalanan yang di laksanakan oleh UPTD Kampung Anak Negeri Wonorejo yang melaksanakan sebagian tugas Dinas Sosial Kota Surabaya dalam bidang sosial untuk memberikan pelayanan serta pembinaan untuk anak-anak penyandang masalah sosial anantara lain anak jalanan. Hasil penelitian adalah implementasi kebijakan penanganan anak</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu Berdasarkan Perda No. 6 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak, Dinas Sosial membentuk UPTD Kampung Anak Negeri yang ditugaskan untuk memberikan pelayanan serta pembinaan pada anak-anak penyandang masalah sosial.</p>

		<p>jalanan pada UPTD Kampung Anak Negeri sudah cukup berhasil, bahkan beberapa anak-anak penghuni Kampung Anak Negeri sering mendapatkan prestasi. Terdapat faktor penghambat yaitu sikap dan perilaku anak jalanan yang perlu diubah agar berperilaku lebih baik, serta sumberdaya manusia yang masih kurang dalam pembina anak-anak jalanan yang tidak sedikit.</p>	
6.	<p>Nama Peneliti: Talitha Zitha Vasthi, Bambang Kusbandrijo, dan Supri Hartono Tahun 2024 Judul: Evaluasi Pembinaan Program Anak Penyandang Kesejahteraan Sosial di Kampung Anak Negeri Dinas Sosial Kota Surabaya.</p>	<p>Evaluasi kebijakan merupakan Langkah penting dalam siklus kebijakan publik yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa kebijakan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Program pembinaan Kampung Anak Negeri dapat memastikan bahwa upaya pembinaan anak-anak di Kota Surabaya benar-benar memberikan dampak</p>	<p>Pada penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana evaluasi dalam pembinaan program anak penyandang kesejahteraan sosial di Kota Surabaya. Dengan menggunakan teori evaluasi yaitu Teori menurut William Dunn ini dengan 6 indikator yaitu Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Ketepatan, Perataan, dan Responsivitas.</p>

		yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan mereka dan menciptakan kondisi yang lebih baik bagi generasi mendatang.	
7.	Nama Peneliti: Anisah Puteri Djatmiko, Yusuf Hariyoko dan Adi Soesiantoro. Tahun 2024. Judul: Implementasi Program Pemeliharaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Anak (Studi Kasus UPTD Kampung Anak Negeri Wonorejo).	Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan implementasi kebijakan publik berupa program Kampung Anak Negeri dapat berhasil melalui 4 variabel menurut George C. Edward III. Kesimpulannya adalah implementasi program kampung anak negeri dalam pelaksanaannya sudah cukup terpenuhi dan diterapkan upaya program pemeliharaan PMKS Anak melalui pembinaan entrepreneur, akademik, sosial spiritual dan pengarahan minat bakat.	Perbedaan dari penelitian yang dilakukan yaitu terdapat perubahan sasaran yang telah dilakukan oleh UPTD Kampung Anak Negeri dan juga UPTD tersebut telah berubah nama menjadi RIAS (Rumah Ilmu Arek Suroboyo).
8.	Nama Peneliti: Bewunetu Zewude <i>and</i> Getahun Siraw. <i>Year</i> 2022. <i>Title:</i> <i>A Critical Analysis</i>	Mengingat fakta bahwa kebijakan dan strateginya yang dirumuskan pada konteks sosial dan periodik tertentu menjadi kurang relevan	Perbedaan dengan penelitian yaitu Tujuan makalah ini adalah untuk melakukan analisis kritis terhadap Kebijakan Anak Nasional

	<i>Into The National Children's Policy Of Ethiopia Vis-A-Vis The Situation Of Vulnerable Children.</i>	<p>di konteks lain, maka kebijakan dan strategi tersebut perlu direvisi agar sesuai dengan keadaan yang berubah dan pernyataan yang sama berlaku untuk Kebijakan Anak Nasional</p> <p>Etiopia yang sedang dipertimbangkan.</p>	<p>Etiopia, dengan penekanan khusus pada pengkajian relevansi kebijakan tersebut dalam menangani permasalahan anak-anak rentan secara umum dan anak jalanan secara khusus.</p>
9.	<p>Nama Peneliti: Emma S. Perena and Edna L. Hapin. Year 2023. Title: <i>Prevalence of Beggars and Street Children in the City of Sorsogon.</i></p>	<p>Ciptakan dan laksanakan program penghidupan yang responsif dan berkelanjutan yang akan mendorong kemajuan sosial untuk membantu mereka mengentaskan kemiskinan.</p> <p>Intensifkan implementasi kebijakan terkait dan perkuat kegiatan yang akan mencegah anak-anak jalanan dan pengemis kembali ke jalanan.</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini yaitu Fokusnya adalah pada profil pengemis dan anak jalanan, faktor-faktor penentu mengemis di jalanan, keberadaan anak jalanan, dan permasalahan yang dihadapi menurut persepsi responden. Studi ini menentukan prevalensi pengemis dan anak jalanan di Kota Sorsogon, Filipina.</p>
10.	<p>Nama Peneliti: Lagat, Paul K, Lelan Joseph and</p>	<p>Kesimpulan: Studi ini menyimpulkan bahwa intervensi kebijakan</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini yaitu Survei dilakukan di tiga</p>

	<p>Saina Shadrack. Year 2024. Title: <i>The Main Challenges Faced in the Implementation of Government Policy Interventions towards Access to Preprimary and Primary Education by Street Children in North Rift, Kenya.</i></p>	<p>pemerintah saja tidak cukup untuk meningkatkan akses pendidikan bagi anak jalanan. Implementasi yang efektif membutuhkan upaya kolaboratif dari semua pemangku kepentingan, mengatasi hambatan seperti kemiskinan dan tanggung jawab mengasuh anak, serta merestrukturisasi pendidikan agar mencakup sistem informal.</p>	<p>kota di North Rift Counties Kenya (Kapsabet, Eldoret, dan Kitale) yang merupakan kantor pusat counties masing-masing.</p>
--	--	--	--

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2025

3.1 Data Informan 35

Tabel 3.1 Data Informan

No	Narasumber	Jumlah
1	Kepala Sub Bagian TU (Kasubag) UPTD Kampung Anak Negeri atau RIAS Kota Surabaya	1 Orang
2	Pendamping UPTD Kampung Anak Negeri atau RIAS Wonorejo Kota Surabaya	1 Orang
3	Staf UPTD Liponsos Keputih Kota Surabaya	1 Orang
4.	Anak-anak Kampung Anak Negeri Kanri/RIAS (Rumah Ilmu Arek Suroboyo)	5 Orang
5.	Ketua Asrama UPTD Kanri/RIAS Wonorejo Kota Surabaya	1 Orang
Total 9 Orang		

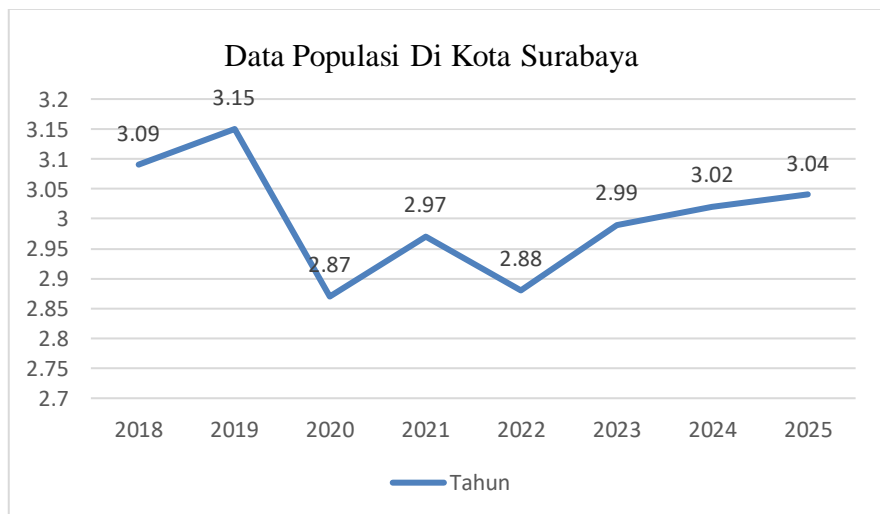
Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2025

DAFTAR GAMBAR

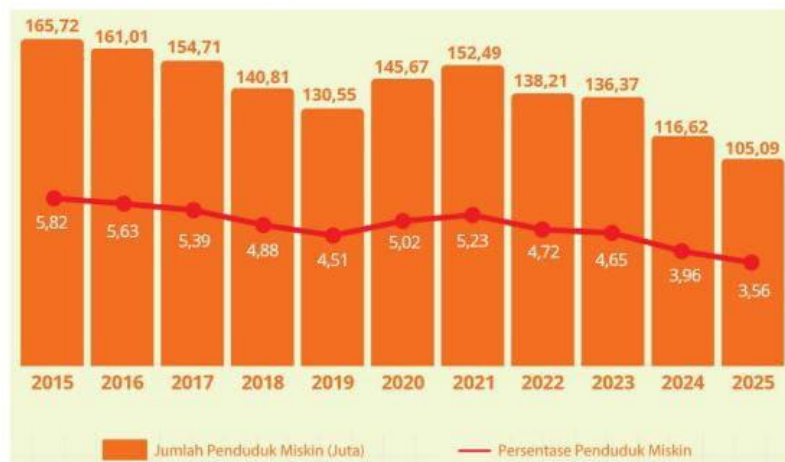
1.1 Gambar Dokumentasi Unit PPA Satreskrim Polres Situbondo 4



1.2 Grafik Data Populasi Di Kota Surabaya 6



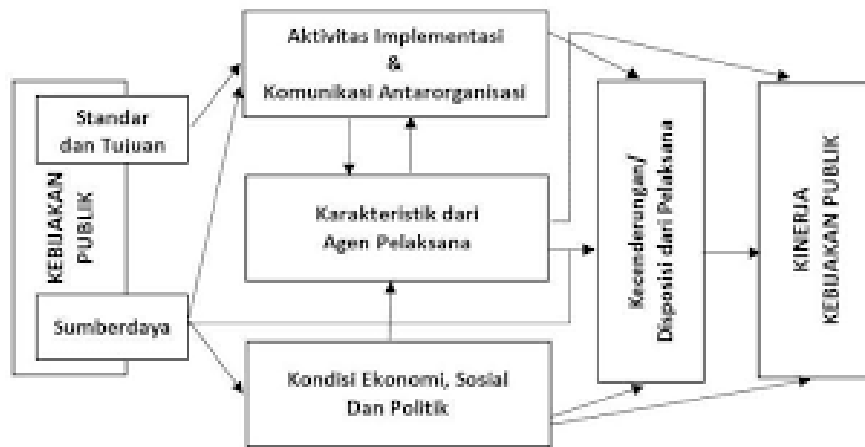
1.3 Gambar Grafik Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Surabaya.... 9



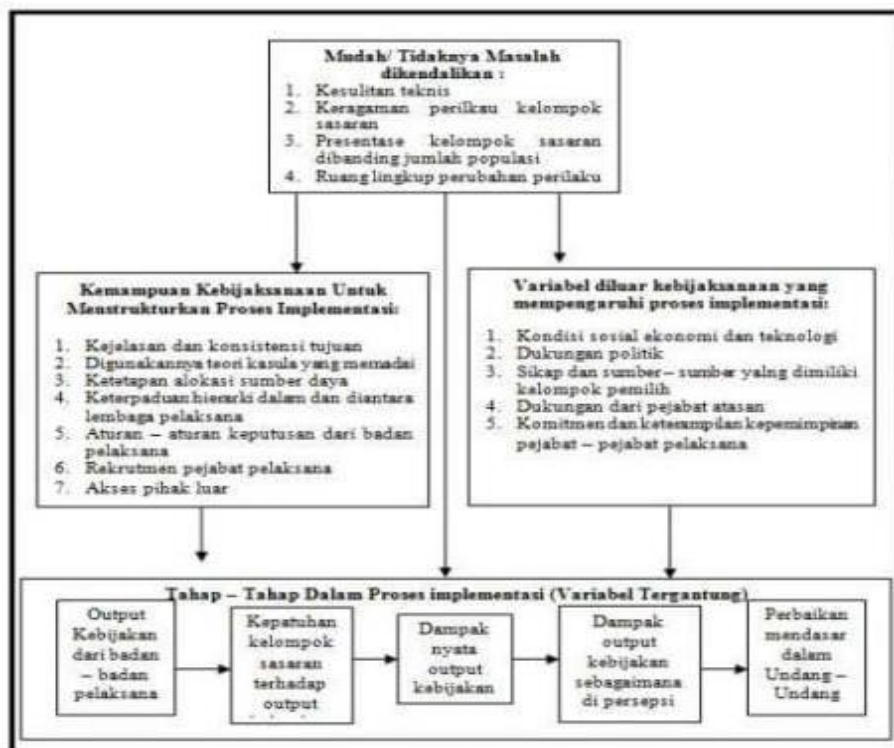
1.4 Gambar Dokumentasi BEM FKIP Unusa Ajari Eco Printing..... 11



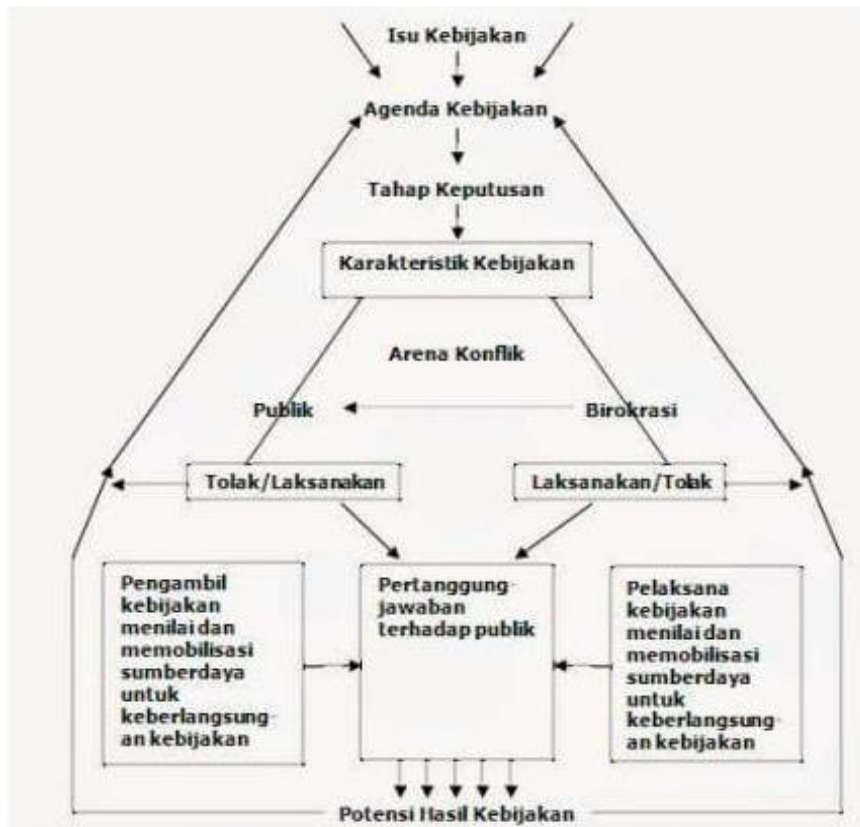
2.1 Teori Menurut Model Implementasi Van Meter dan Van Horn (1992)... 26



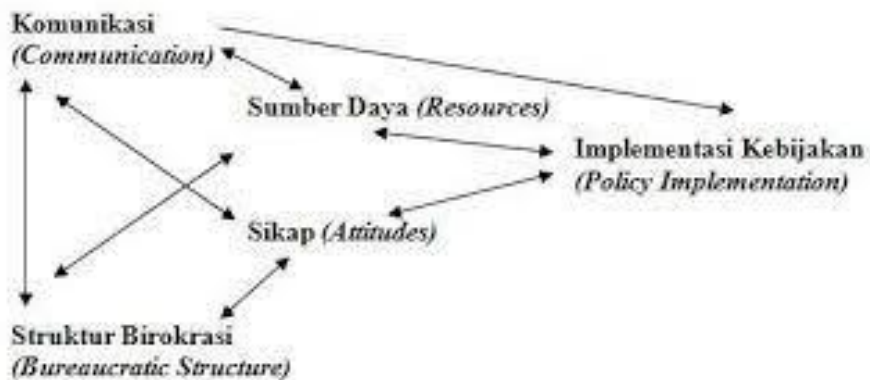
2.2 Teori Implementasi Menurut Model Mazmanian dan Sabatier (1980)... 28



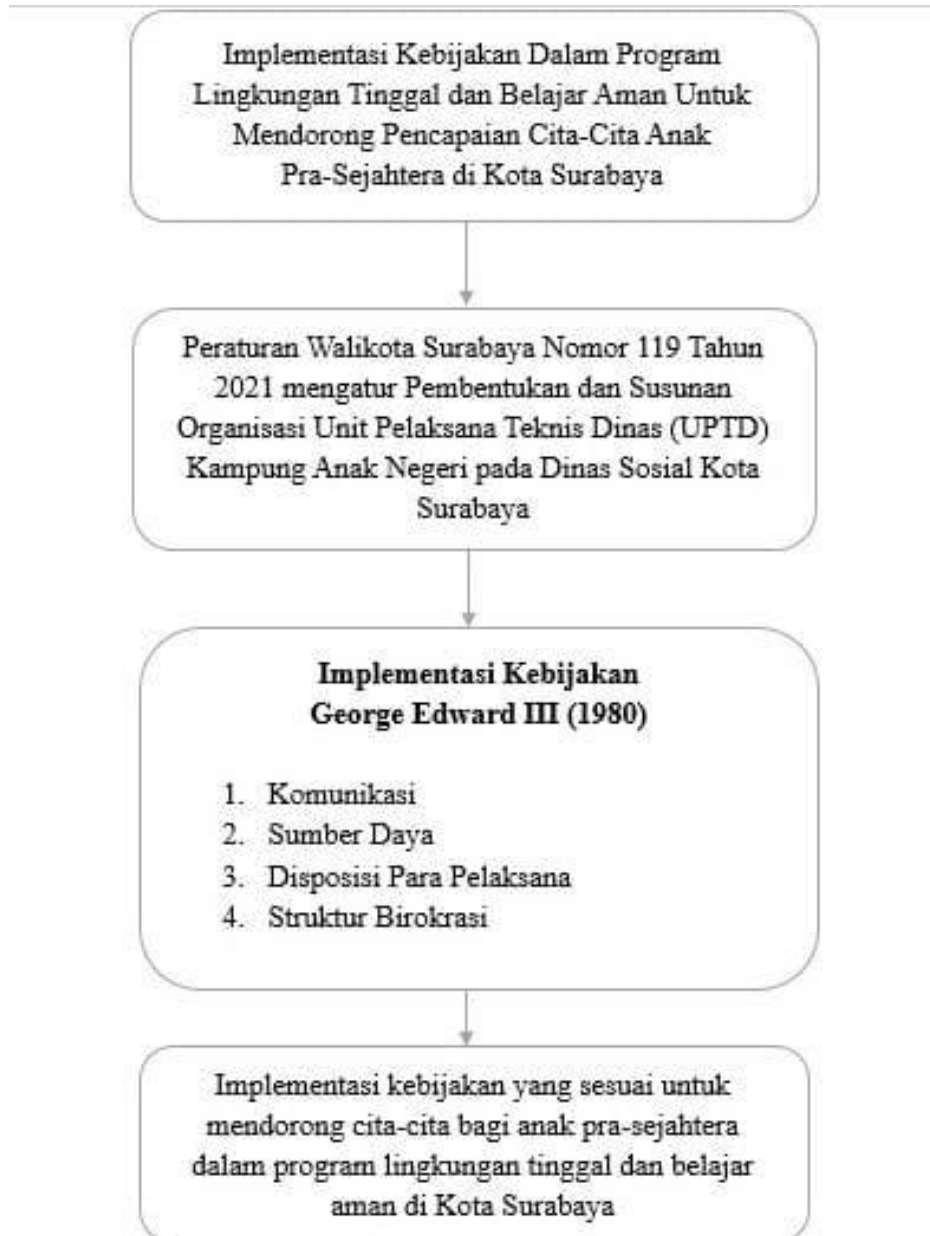
2.3 Model Teori Implementasi Menurut Merilee S. Grindle (1980) 29



2.4 Teori Evaluasi Implementasi Menurut Edward III (1980)..... 30



2.5 Kerangka Konseptual 32



4.1 Logo UPTD Kampung Anak Negeri 39



4.2 Obsevasi Wawancara Dengan Kasubag TU RIAS Kota Surabaya.... 42



4.3 Observasi Wawancara Dengan Pendamping Dari Pihak RIAS Wonorejo Surabaya 45



4.4 Menjalankan Sesuai Maklumat, Motto, Visi dan Misi yang telah dibuat 47



4.5 Struktur Birokrasi UPTD Kanri/RIAS (Rumah Ilmu Arek Suroboyo)..... 50



LAMPIRAN

Lampiran 1 Pendoman Wawancara

Pendoman Wawancara

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DALAM PROGRAM LINGKUNGAN TINGGAL DAN BELAJAR AMAN UNTUK MENDORONG PENCAPAIAN CITA-CITA ANAK PRASEJAHTERA DI KOTA SURABAYA

**Informan : Kasubag TU UPTD RIAS, Pendamping UPTD RIAS Wonorejo,
Ketua Asrama UPTD RIAS Wonorejo, dan Beberapa Anak-anak yang Telah
Menetap Lama Di Asrama UPTD RIAS Kota Surabaya**

1. Komunikasi
 - Bagaimana informasi mengenai UPTD Kanri?
 - Bagaimana anak pra-sejahtera memiliki spesifik khusus untuk diberikan program alternatif pendidikan dan lingkungan tinggal?
 - Bagaimana peran orang tua apabila anak mereka diberikan program ini?
 - Bagaimana komunikasi yang diberikan antara pemimpin dan pegawai/staf mengenai UPTD Kanri/RIAS?
2. Sumber Daya
 - Bagaimana kebutuhan fasilitas yang diberikan pihak RIAS bagi anak pra-sejahtera?
 - Bagaimana pendidikan yang mereka dapatkan di RIAS?
 - Bagaimana fasilitas-fasilitas yang mereka dapatkan di RIAS?
 - Bagaimana para sumber daya manusia dalam menangani para anak-anak pra-sejahtera?
3. Disposisi Para Pelaksana
 - Bagaimana sikap mendidik untuk para anak pra-sejahtera?
 - Bagaimana sikap para pelaksanaan dalam pembinaan dan penanganan bagi anak pra-sejahtera tersebut?
 - Menurut kalian para anak-anak yang telah tinggal lama di asrama bagaimana sikap para pembina dan pendamping di UPTD Kanri/RIAS?
4. Struktur Birokrasi
 - Bagaimana struktur birokrasi yang ada di UPTD Kanri (RIAS)?

Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Observasi

Surat Izin Observasi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : ♦ Ilmu Administrasi Negara ♦ Ilmu Administrasi Niaga ♦ Ilmu Komunikasi
♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

Surabaya, 05 November 2025

Nomor : 2888/K/FISIP/XI/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas Proposal
Perihal : Permohonan Ijin Observasi

Kepada Yth. : Kepala DPMPSTP Kota Surabaya
Jl. Tunjungan No.1 Lantai 3, Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60275

Dengan hormat.

Sehubungan dengan pemenuhan data sebagai syarat menyelesaikan mata kuliah Skripsi pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan observasi dan wawancara.

Berkeinginan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:

No.	Nama dan NIM	Alamat	No. Tlp
1.	Divia Adelia Bamar (1112000176)	Jl. Kalasan No. 48, Surabaya	087798145526

Guna melakukan pengambilan data di:

“Dinas Sosial Kota Surabaya”

Dengan Judul Skripsi: “Implementasi Kebijakan Untuk Mensejahterakan Anak Jalanan di Kota Surabaya”.

Demikian permohonan kami, atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,


Prof. Dr. V. Rudy Handoko, M.S
NPP 20110.86.0062

Lampiran 3 Kartu Bimbingan Sisi Depan dan Belakang

Kartu Bimbingan Sisi Depan dan Belakang

Sisi Depan

1

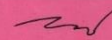
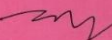
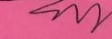
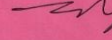



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
 ♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowuru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Diva Adelia Bamar
 NBI : 1112000176
 Program Studi : Administrasi Negara
 Dosen Pembimbing I : Dr. Dra. Rachmawati Novaria, M.M
 Dosen Pembimbing II : Dida Rahmadanik, S.AP., M.AP

Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Untuk Mensejahterakan Anak Jalanan Di Kota Surabaya
 Implementasi kebijakan Dalam Program Lingkungan Tinggal dan Belajar Aman Untuk Mendorong Pempapaian Cita-Cita Anak Pra-Sekuler di Kota Surabaya

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1	14/10/25	Tanda Persetujuan Skripsi Observasi		
2	28/8/25	Revisi LBM		f
3	26/9/25	Tambahkan penelitian terdahulu 7 nasional, 3 Internasional		f
4	9/10/25	Perbaiki bab 2 x 3 Tanda Persetujuan Skripsi Observasi		f
5	3/12/25	Lanjutkan pembahasan sesuai dgn indikator		f
6	9/12/25	Koreksi penelitian riawi		
7	9/12/25	U. hasil Interview di semolek		
8	9/12/25	Spesifik wawancara user di semolek		
9	9/12/25	Kesimpulan & Saran diperbaiki		
10	9/12/25	ACC Bab 1-V Persiapan daftar ujian		f

Lampiran 4 Dokumentasi Observasi

Dokumentasi

- **Observasi Di UPTD Liponsos Keputih Kota Surabaya Mengenai Kondisi Anak Pra-Sejahtera di UPTD tersebut**



- **Observasi Wawancara Dengan Salah Satu Staff UPTD Liponsos Keputih Kota Surabaya**



- Observasi Di UPTD Kanri/RIAS Kalijudan Kota Surabaya



- Observasi Wawancara Dengan Kasubag TU Di UPTD Kanri/RIAS di Kalijudan Kota Surabaya



- **Observasi Wawancara Dengan Pendamping UPTD Kanri/RIAS Wonorejo Kota Surabaya di UPTD Kanri/RIAS Kalijudan Kota Surabaya**



- **Dokumentasi Setelah Observasi Wawancara Dengan Beberapa Anak UPTD Kanri/RIAS Wonorejo Kota Surabaya Yang Telah Tinggal Lama Selama Bertahun-tahun Diasrama**



- **Observasi Wawancara Dengan Beberapa Anak UPTD Kanri/RIAS Wonorejo Kota Surabaya Yang Telah Tinggal Lama Selama Bertahun-tahun Diasrama**



- **Observasi Wawancara Dengan Beberapa Anak UPTD Kanri/RIAS Wonorejo Kota Surabaya Yang Telah Tinggal Beberapa Bulan Diasrama**



Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Turnitin

Surat Keterangan Bebas Turnitin



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
 Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
 Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN
 Nomor:628/K/LOD/XII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.IKom., M.I.Kom
 NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Diva Adelia Bamar
 NBI : 1112000176

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.

Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran Ujian Skripsi"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 11 Desember 2025

Mengetahui
 Kepala Lab. Otonomi

Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.Ikom., M.I.Kom

Lampiran 6 Turnitin

Turnitin

Skripsi

by A. B. Diva

Submission date: 11-Dec-2025 09:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2842972046

File name: Diva_Adella_Bamar_Turnitin.pdf (1.09M)

Word count: 8379

Character count: 54073

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

17%	16%	7%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dinassosial.surabaya.go.id Internet Source	2%
2	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	2%
3	Rizky Avina, Dida Rahmadanik, M. Kendry Widiyanto. "Implementasi Program PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Anak di Kota Surabaya", JIAN - Jurnal Ilmiah Administrasi Negara, 2024 Publication	1%
4	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	1%
6	beritabangsa.id Internet Source	1%
7	proceeding.unesa.ac.id Internet Source	1%
8	aksiologi.org Internet Source	1%
9	www.coursehero.com Internet Source	1%
10	123dok.com Internet Source	<1%

11	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
12	jurnalbogor.com Internet Source	<1 %
13	www.ejournal.um-sorong.ac.id Internet Source	<1 %
14	Herta Novianto, Sugiyono, Ahmad Taufiq, Arief Januwarso. "Implementasi Pelatihan Keterampilan Bagi Remaja Putus Sekolah di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Bina Remaja Bojonegoro (Studi di Unit Pelaksana Teknis PSBR Bojonegoro)", JIAN - Jurnal Ilmiah Administrasi Negara, 2025 Publication	<1 %
15	Submitted to Fakultas ISIP Student Paper	<1 %
16	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
17	repositori.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
19	bogor-today.com Internet Source	<1 %
20	docplayer.info Internet Source	<1 %
21	fliphtml5.com Internet Source	<1 %
22	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
23	www.docstoc.com	

	Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
25	kemenpppa.go.id Internet Source	<1 %
26	Joko Pitoyo Cahyono. Public Policy and Management Inquiry, 2022 Publication	<1 %
27	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
28	iqbalunimed.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
29	radarnesia.com Internet Source	<1 %
30	www.celebrities.id Internet Source	<1 %
31	www.phiradio.net Internet Source	<1 %
32	gunzaviation.blogspot.com Internet Source	<1 %
33	jatim.tribunnews.com Internet Source	<1 %
34	sefidvash.net Internet Source	<1 %
35	A. Rusdiana. "AKUNTABILITAS PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA", Jurnal Pendidikan Islam, 2016 Publication	<1 %
36	aksiografi.com Internet Source	<1 %

37	doaj.org Internet Source	<1 %
38	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
39	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
40	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
41	sabrinaoktavianti.jurnoportfolio.com Internet Source	<1 %
42	www.industry.co.id Internet Source	<1 %
43	www.reresepan.com Internet Source	<1 %
44	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %
45	manado.tribunnews.com Internet Source	<1 %
46	untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
47	"Eksplorasi Dinamika antara Internet dan Kemiskinan Multidimensional di Indonesia: Pendekatan Kuasi-Eksperimental", Jurnal Ekonomi Kependudukan dan Keluarga, 2025 Publication	<1 %
48	M Najmudin Rahmatullah, Imam Tholkhah, Amie Primarni. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SMP IT AT-THOHIRIAH", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2020 Publication	<1 %

49	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
50	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	<1 %
51	aksaratri.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	ar.scribd.com Internet Source	<1 %
53	careers.nuren.co Internet Source	<1 %
54	harianbangsa.net Internet Source	<1 %
55	id.123dok.com Internet Source	<1 %
56	id.scribd.com Internet Source	<1 %
57	jos.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
58	nasionaldemokratsulut.blogspot.com Internet Source	<1 %
59	parboaboa.co Internet Source	<1 %
60	swa.co.id Internet Source	<1 %
61	www.indonesiana.id Internet Source	<1 %
62	www.polban.ac.id Internet Source	<1 %

Lampiran 7 Surat Keterangan Acceptance Publikasi Jurnal

Acceptance Publikasi Jurnal



CAHAYA ILMU BANGSA INSTITUTE

SK KEMENKUMHAM AHU-0018912-AH.01.14

Biro Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Perum Puri Kartika Asri Blok 2 A2 Malang

e-mail : admin@cahayailmubangsa.institute

No : 2025/CIB/LOA
 Lampiran : Link Terbitan dan PDF Terbit
 Subject : Letter of Acceptance

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini, kami menerangkan bahwa artikel dengan keterangan naskah berikut

Judul	:	Implementasi Kebijakan Dalam Program Lingkungan Tinggal dan Belajar Aman Untuk Mendorong Pencapaian Cita-Cita Anak Pra-Sejahtera di Kota Surabaya
Author	:	Diva Adelia Bamar, Dr. Dra. Rachmawati Novaria, MM, Dida Rahmadanik, S.AP. M. AP
Instansi	:	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Korespondensi	:	adeliabamar@gmail.com
Jurnal	:	Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga
Volume	:	Volume 11 No 9, 2025

berstatus ACCEPTED untuk dipublish. Keputusan ini dibuat sebagai tanda bahwa naskah yang bersangkutan telah lolos plagiarism checker. Dan LoA ini dibuat sebagai bukti bahwa author telah menyelesaikan APC yang telah ditetapkan oleh pengelola jurnal. LOA Berlaku jika dilengkapi link dan pdf publish. Hubungi kami di admin_jurnal@cahayailmubangsa.institute jika ada pertanyaan lebih lanjut, terima kasih.

Malang 10 Des 2025



Danang Priambodo, PhD
Director

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial

Volume 11, Number 9, 2025

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:



IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DALAM PROGRAM LINGKUNGAN TINGGAL DAN BELAJAR AMAN UNTUK MENDORONG PENCAPAIAN CITA-CITA ANAK PRA-SEJAHTERA DI KOTA SURABAYA

Diva Adelia Bamar¹, Dr. Dra. Rachmawati Novaria, MM², Dida Rahmadanik, S.AP. M.AP³

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:

Received Desember, 2025

Revised Desember, 2025

Accepted Desember, 2025

Available Desember, 2025

adeliabamar@gmail.com

nova@untag-sby.ac.id

didarahma@untag-sby.ac.id

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Cahaya Ilmu
Bangsa Institute

ABSTRAK

RIAS (Rumah Ilmu Arek Suroboyo) dianggap sebagai alternatif atau solusi yang disesuaikan dengan kondisi Kota Surabaya, terutama mengingat keterbatasan lahan untuk membangun program seperti Sekolah Rakyat (SR). Berdasarkan Perwali Surabaya Nomor 119 Tahun 2021 mengatur tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Kampung Anak Negeri pada Dinas Sosial Kota Surabaya. Kehadiran RIAS didorong oleh upaya Pemkot untuk menyediakan alternatif solusi pendidikan berbasis asrama bagi anak-anak pra-sejahtera. Studi ini mengimplementasikan kebijakan dalam memberikan penanganan untuk mendorong pencapaian cita-cita anak pra-sejahtera di Kota Surabaya, dengan mengacu pada kriteria model implementasi kebijakan George C. Edwards III (1980), termasuk komunikasi, sumber daya, disposisi para pelaksana dan struktur birokrasi. Melalui metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pembinaan untuk para anak pra-sejahtera telah dilaksanakan dan terus dikembangkan guna untuk mensejahterakan bagi anak pra-sejahtera dari

keluarga kurang mampu. Namun, masih terdapat faktor penghambat dalam implementasi kebijakan pada keterbatasan sumber daya kurang adanya transparansi jumlah pembina atau pendamping di RIAS.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, RIAS, Anak Pra-sejahtera

ABSTRACT

RIAS (Rumah Ilmu Arek Suroboyo) is considered an alternative or solution adapted to the conditions of Surabaya City, especially considering the limited land for building programs such as the People's School (SR). Based on Surabaya Mayoral Regulation Number 119 of 2021, it regulates the Formation and Organizational Structure of the Technical Implementation Unit of the Public Children's Village Service within the Surabaya City Social Service. The presence of RIAS was driven by the City Government's efforts to provide alternative boarding-based education solutions for underprivileged children. This study implements policies in providing handling to encourage the achievement of the ideals of underprivileged children in Surabaya City, by referring to the criteria of the policy implementation model of George C. Edwards III (1980), including communication, resources, disposition of implementers and bureaucratic structure. Using qualitative research methods, data were collected from primary and secondary sources through observation, interviews, and documentation. The results show that the implementation of the guidance policy for underprivileged children has been implemented and continues to be developed to improve the welfare of underprivileged children from underprivileged families. However, there are still inhibiting factors in policy implementation, such as limited resources and a lack of transparency regarding the number of mentors or assistants at RIAS.

Keywords: Policy Implementation, RIAS, Underprivileged Children

*Corresponding author

E-mail addresses: adeliabamar@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Masalah sosial tidak hanya mempengaruhi sekelompok individu, tetapi juga berdampak luas pada keseimbangan dan kesejahteraan kelompok sosial. Masalah sosial berhubungan erat dengan nilai-nilai sosial dan lembaga kemasyarakatan, sehingga salah satu permasalahan sosial yang masih terjadi hingga saat ini dan perlu di perhatikan yaitu permasalahan pada anak kurang beruntung dalam lingkungannya ialah anak dari keluarga Pra-Sejahtera.

Fenomena adanya anak pra-sejahtera merupakan persoalan sosial yang kompleks karena banyaknya faktor yang mempengaruhi. Kondisi anak pra-sejahtera yang rentan dan memprihatinkan, ditandai karena adanya faktor perekonomian yang menyebabkan kemiskinan, ketidakmampuan dan ketidakstabilan orang tua untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan, dan lingkungan yang tidak kondusif untuk pertumbuhan mereka. Kehidupan mereka yang mengharuskan ikut bekerja diusia yang sangat muda menempatkan mereka akan risiko yang tinggi, termasuk dapat menjadi korban kekerasan, eksploitasi, serta rentan mengalami masalah kesehatan fisik dan mental akibat kondisi hidup di dunia luar tanpa adanya pengawasan dari orang tua.

Berdasarkan Pasal 34 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) menyatakan bahwa "Fakir Miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara". Arti dalam UUD 1945 tersebut yaitu, negara bertanggung jawab untuk memastikan memenuhi kebutuhan dasar fakir miskin dan anak-anak yang ditelantarkan, anak rentan miskin termasuk ke dalam kategori anak yang terlantar yang tidak terpenuhi kebutuhannya dan menjadikan tanggung jawab negara. Anak prasejahtera pada hakikatnya merupakan korban dari fenomena sosial sebagai efek samping dari ketidakpastian dalam pembangunan yang terlalu menekankan pada aspek pertumbuhan dan pembangunan wilayah yang terlalu memusat diberbagai daerah salah satunya di perkotaan. Faktor yang menyebabkan anak rentan miskin yaitu karena adanya masalah ekonomi yang menyebabkan ketidakharmonisan keluarga.

Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya terus berupaya mengatasi fenomena anak-anak rentan miskin yang memerlukan perhatian khusus. Melalui pendekatan humanisme dan kolaborasi antar instansi, Pemkot Surabaya telah bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menangani permasalahan sosial yang melibatkan anak-anak khususnya rentan miskin. Dinas Sosial Kota Surabaya bersama berbagai pihak terus berupaya menangani masalah anak jalanan, termasuk melalui program seperti "Kampung Anak Negeri" yang berperan dalam memberikan program untuk anak pra-sejahtera. Dinas sosial Kota Surabaya dapat menjadi jembatan dalam



meningkatkan keterampilan anak-anak rentan miskin sehingga dapat meningkatkan taraf hidup. Jadi dapat diketahui bahwa Dinas Sosial Kota Surabaya memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan hak dan jaminan kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat termasuk anak rentan miskin atau anak pra-sejahtera.

UPTD adalah organisasi di bawah Dinas atau Badan Daerah yang bertugas melaksanakan kegiatan teknis operasional atau penunjang tertentu. Tujuan dibentuknya UPTD adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik di daerah dengan adanya unit yang khusus menangani tugas-tugas teknis tertentu. Untuk melaksanakan tugas pelayanan sosial di bidang pembinaan, pengembangan dan pelayanan bagi anak yang bermasalah secara sosial telah dibentuk Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD). Memberikan program pendidikan dan lingkungan tinggal yang aman untuk anak prasejahtera merupakan salah satu peran aktif yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Sosial. Sehubungan dengan pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kampung Anak Negeri pada Dinas Sosial Kota Surabaya, maka dikeluarkanlah Peraturan Walikota Surabaya Nomor 119 Tahun 2021. UPTD ini dibentuk untuk melaksanakan tugas-tugas teknis operasional di bidang perlindungan dan kesejahteraan sosial anak di lingkungan Dinas Sosial Kota Surabaya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kebijakan Publik

Menurut Heinz Eulau dan Kenneth Prewitt (1973) yang dikutip oleh Leo Agustino (2006:6), kebijakan publik adalah keputusan tetap yang ditandai oleh konsistensi dan pengulangan (repetisi) perilaku dari pembuatnya dan mereka yang mematuhiinya, merupakan hasil kompromi atau persaingan ide dan kepentingan dalam sistem politik.

Proses Kebijakan Publik

Menurut Michael Howlett dan M. Ramesh dalam buku Subarsono (2005: 107) yang berjudul Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi, proses kebijakan publik terdiri dari lima tahapan (siklus kebijakan) sebagai berikut:

1. Penyusunan agenda (agenda setting)
2. Formulasi kebijakan (policy formulation)
3. Pembuatan kebijakan (decision making)
4. Implementasi kebijakan (policy implementation)
5. Evaluasi kebijakan (policy evaluation)

*Corresponding author

E-mail addresses: adeliabamar@gmail.com



Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan merupakan tahapan penting dalam sebuah proses pelaksanaan kebijakan publik. Implementasi kebijakan merupakan tahapan kedua dalam proses kebijakan publik setelah formulasi kebijakan disepakati, kemudian dilakukan implementasi. Secara sederhana proses implementasi sering diartikan sebagai tindakan nyata yang dilakukan pemerintah sebagai hasil dari pada formulasi sebuah kebijakan. Karena tanpa implementasi, suatu kebijakan hanyalah merupakan sebuah dokumen yang tidak bermakna dalam kehidupan bermasyarakat.

Model Implementasi Kebijakan

Implementasi Kebijakan Menurut George Edward III (1980) dalam Widodo (2010:96) menyatakan bahwa ada 4 (empat) variable krusial dalam implementasi yaitu: komunikasi, sumber daya, watak atau sikap, dan struktur birokrasi. Keempat faktor tersebut beroperasi secara simultan dan saling berinteraksi satu sama lainnya.

1. Komunikasi
2. Sumber Daya
3. Disposisi Para Pelaksana
4. Struktur Birokrasi

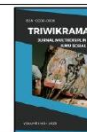
3. METODE

Jenis Penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menggambarkan bagaimana proses implementasi kebijakan secara mendalam dengan melihat fakta-fakta yang ada. Dalam penelitian ini fokus yang dibahas oleh peneliti adalah Implementasi Kebijakan dalam program lingkungan tinggal dan belajar aman untuk mendorong pencapaian cita-cita anak prasejahtera Di Kota Surabaya (Studi Kasus Pada UPTD Kampung Anak Negeri Kota Surabaya atau yang sekarang di kenal RIAS (Rumah Ilmu Arek Suroboyo) dengan menggunakan Implementasi Kebijakan George Edward III (1980) yakni Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi Para Pelaksana dan Struktur Birokrasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Peraturan Walikota (Perwali) Nomor 119 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Kampung Anak Negeri pada Dinas Sosial Kota Surabaya. Perwali ini menggantikan peraturan sebelumnya yang mengatur hal serupa, yaitu Peraturan Walikota Surabaya Nomor 61 Tahun 2012 mengatur tentang organisasi Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Kampung Anak Negeri pada Dinas Sosial Kota Sosial Surabaya.



Kampung Anak Negeri tidak berubah nama menjadi RIAS, melainkan kini terintegrasi sebagai bagian dari fasilitas yang lebih komprehensif yang disebut RIAS (Rumah Ilmu Arek Suroboyo). Pemerintah Kota Surabaya (Pemkot) mendirikan UPTD Kampung Anak Negeri pada tahun 2009 untuk menangani anak jalanan dan anak yang membutuhkan perlindungan khusus melalui pembinaan dan pendampingan. Pemerintah Kota Surabaya (Pemkot) memperkenalkan RIAS sebagai solusi terpadu untuk anak-anak rentan di Surabaya, di mana fasilitas Kampung Anak Negeri dan Asrama Bibit Unggul menjadi bagian yang terintegrasi di dalamnya. Jadi, "Kampung Anak Negeri" tetap ada sebagai unit di bawah Dinas Sosial, namun layanannya kini disinergikan dalam kerangka program RIAS yang lebih luas. (Terintegrasi adalah kondisi di mana berbagai komponen atau sistem yang berbeda telah disatukan dan saling terhubung menjadi satu kesatuan yang utuh dan berfungsi secara harmonis. Konsep ini berarti menggabungkan elemen-elemen terpisah untuk bekerja sama secara efisien dan terorganisasi).

Program ini merupakan inisiatif Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya di bawah kepemimpinan Wali Kota Eri Cahyadi untuk menyediakan solusi pendidikan berbasis asrama bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu atau pra-sejahtera di Surabaya. Tujuan utama dari RIAS yaitu memberikan fasilitas pendidikan, pembinaan karakter, dan pengembangan bakat/minat secara gratis bagi anak-anak dari keluarga tidak mampu, memastikan mereka mendapatkan hak pendidikan yang layak dan mencetak karakter bagi anak Surabaya sehingga mereka dapat tumbuh menjadi pemimpin di masa depan.

PEMBAHASAN

1. Komunikasi

Kebutuhan anak merupakan tugas penting yang bisa dipenuhi oleh keluarga secara keseluruhan, dan kebutuhan keluarga bukan hanya dari seorang anak. Tetapi bagaimana keluarga tersebut siap memiliki seorang anak dan siap memenuhi semua kebutuhannya. Hingga saat ini masih banyak keluarga yang egois menginginkan seorang anak tetapi tidak dengan memenuhi kebutuhan anak tersebut sehingga membuat mereka menjadi korban keegoisan orang tua yang ikut menjadi rentan miskin. Oleh karena itu, dari program kebijakan yang telah dibentuk para pemangku kebijakan berharap anak-anak yang hampir kehilangan harapan dalam pendidikan dapat memiliki harapan baru untuk mereka melanjutkan pendidikan sehingga menumbuhkan kembali semangat untuk pencapaian cita-cita anak pra-sejahtera.

Dapat diambil kesimpulan bahwa dalam implementasi kebijakan program lingkungan tinggal dan belajar aman bagi anak pra-sejahtera dalam variabel komunikasi ini memberikan informasi bahwa Dinas Sosial Kota Surabaya lebih memfokuskan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu yang mendapatkan kebijakan program tersebut dan juga bagi orang tua mereka masih dapat mengetahui bagaimana perkembangan mereka di asrama yang telah disediakan dan juga bagaimana perkembangan mereka dalam pendidikan, mereka masih dapat bertemu orang tua apabila diizinkan.

2. Sumber Daya

Adapun beberapa faktor sumber daya sebagai penunjang kelancaran dan efektivitas dalam implementasi kebijakan dalam penanganan dan pembinaan bagi anak pra-sejahtera melalui RIAS yakni sebagai berikut:

a. Pertama, yaitu para staff atau pegawai, merupakan sumber daya yang kehadirannya sangat penting dalam sebuah implementasi kebijakan. Jumlah staff yang sangat memadai mendorong keberhasilan dalam menjalankan penanganan bagi

*Corresponding author

E-mail addresses: adeliabamar@gmail.com



anak pra-sejahtera. Selain jumlah staff yang memadai Adapun keahlian dan potensi seorang staff juga harus diperhatikan karena keahlian sebuah kebijakan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

b. Kedua yakni dana atau anggaran, merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam keberlangsungan implementasi kebijakan dan pembinaan yang telah dilakukan oleh pihak RIAS (Rumah Ilmu Arek Suroboyo) itu sendiri sehingga tanpa adanya dukungan anggaran yang cukup maka sebuah kebijakan ataupun program tidak akan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran kebijakan. Disamping itu program tidak dapat dilaksanakan dengan optimal, keterbatasan anggaran menyebabkan disposisi para pelaku kebijakan rendah.

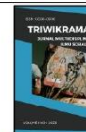
c. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas atau akomodasi yang tersedia secara langsung di dalam proses kebijakan program yang memberikan sebuah kelayakan dan manfaat bagi para anak pra-sejahtera. RIAS (Rumah Ilmu Arek Suroboyo) merupakan komunitas atau lembaga yang berfokus memberikan akses pendidikan, ketrampilan, dan sarana prasarana yang memadai bagi anak-anak yang memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan formal. Layanan fasilitas yang diberikan kepada anak pra-sejahtera dalam lingkungan tinggal yang aman dan pendidikan yang memadai, mereka diberikan fasilitas dari kehidupan sehari-hari dan kebutuhan untuk sekolah dari atas kepala hingga kaki dan juga kebutuhan buku, komputer ditempat tinggal dan lainnya. Fasilitas seperti kegiatan olahraga, kewirausahaan, pendidikan non-formal juga diberikan untuk mereka untuk perkembangan karakteristiknya. Fasilitas seperti transportasi mereka telah disediakan oleh pihak Dinas Perhubungan, mereka akan dijemput dan di antar kembali ke asrama. Untuk sekolah yang telah di tetapkan oleh pihak Instansi Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan Kota Surabaya.

3. Disposisi Para Pelaksana

Adapun menurut George Edward III (1980) disposisi atau sikap disini adalah sikap para pelaksana yang mendukung pelaksanaan suatu kebijakan yang telah ditetapkan. Sikap para pelaksana kebijakan merupakan faktor yang mempunyai konsekuensi dalam implementasi kebijakan. Pemberi penanganan dan pembinaan yang baik harus mempunyai sikap yang baik yang akan diberikan untuk anak-anak. Para pelaksana RIAS (Rumah Ilmu Arek Suroboyo) memberikan sikap bagi anak-anak seperti selayaknya seorang teman, saudara dan juga bagi orangtua mereka. Para pelaksana memberikan ketegasan untuk mereka tetap memiliki sopan santun dan disiplin dalam menjalankan aturan sesuai yang ditetapkan. Bagi anak-anak kurang dalam hal kondisi diri para pelaksana akan memberikan sikap yang tegas dan selalu sabar dalam menangani para anak-anak dengan kondisi kekurangan.

4. Struktur Birokrasi

Hasil dari analisis mengenai struktur birokrasi yang mencakup sub indikator standar operasioanl prosedur, hubungan antar unit, dan struktur organisasi dengan hasil analisa struktur birokrasi yang telah dijalankan dan telah dilakukan dengan baik sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan dijalankan dengan baik sebagai bentuk dari pelaksanaan untuk penanganan dan pembinaan bagi anak pra-sejahtera sebagai pendoman untuk menerapkan implementasi kebijakan tersebut. Kekurangan dalam struktur birokrasi tidak transparan dalam pemberi informasi bagi peneliti. Harapan untuk kedepannya bagi anak-prasejahtera memiliki harapan baru untuk tetap bisa menjalankan pendidikan tanpa harus merasa pupus harapan dalam



menggapai impian dan cita-cita mereka karena mereka adalah penerus Bangsa Indonesia.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dalam implementasi program lingkungan tinggal dan belajar aman bagi para anak pra-sejahtera yang diberikan oleh pemerintah khususnya Pemerintah Kota Surabaya (Pemkot) melalui Dinas Sosial Kota Surabaya yang membetuk RIAS (Rumah Ilmu Arek Suroboyo) yang telah di sahkan pada bulan Juli 2025 dan memiliki lingkungan tinggal yang aman yaitu Asrama Bibit Unggul yang telah diresmikan pada bulan Agustus 2024 bagi para anak pra-sejahtera dalam upaya Pemkot untuk menyediakan alternatif solusi pendidikan berbasis asrama bagi anak-anak pra-sejahtera. Rumah Ilmu Arek Suroboyo (RIAS) adalah menjadi rumah kedua bagi anak kurang mampu atau pra-sejahtera di Surabaya untuk belajar dan dibina, dan telah menyediakan pendidikan yang berkualitas dan pembinaan karakter komprehensif agar anak-anak tersebut bisa menjadi pemimpin hebat di masa depan. RIAS berupaya mencetak generasi Surabaya dengan ilmu pengetahuan dan karakter kuat, yang didukung dengan fasilitas lengkap seperti transportasi, asrama, dan program pengembangan bakat.

Saran

Untuk meningkatkan daya dorong program dalam mencapai cita-cita anak pra-sejahtera di Kota Surabaya, fokus implementasi kebijakan yang efektif bukanlah sekadar serangkaian aturan, melainkan untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan yang berdampak jangka panjang dalam potensi kemanusiaan. Mengenai anak pra-sejahtera di Surabaya, mewujudkan lingkungan tinggal dan belajar yang aman merupakan prasyarat mutlak (bukan lagi pilihan) untuk menjamin mereka memiliki kesempatan yang sama dalam meraih cita-cita dan impian mereka. Keterbatasan ekonomi tidak menjadikan penghalang bagi keselamatan, kesehatan, dan akses pendidikan yang layak bagi anak pra-sejahtera. Oleh karena itu, langkah-langkah selanjutnya harus bertumpu pada prinsip keberlanjutan, kolaborasi lintas sektor, dan fokus pada pencegahan dini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Indonesia. (1945). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Jakarta: Sekretariat Negara.

Indonesia. (2021). Peraturan Walikota Surabaya Nomor 119 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kampung Anak Negeri pada Dinas Sosial Kota Surabaya. Surabaya: Sekretariat Daerah.

Anisah Puteri Djatmiko, Yusuf Hariyoko, & Adi Soesiantoro. (2024). Implementasi Program Pemeliharaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Anak (Studi Kasus UPTD Kampung Anak Negeri Wonorejo). Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara, 2(1), 31-44. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v2i1.732>

Oktavia, W. K., & Suwanda, I. M. (2022). Strategi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kampung Anak Negeri Dalam Membentuk Warga Negara Yang Baik Pada Anak Jalanan Di Wonorejo Surabaya. Kajian Moral Dan Kewarganegaraan, 10(4), 857-871. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v10n4.p857-871>

*Corresponding author

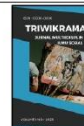
E-mail addresses: adeliabamar@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial

Volume 10 No 11, 2025

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:



Rachma, D. T. (2023). Peran Dinas Sosial Dalam Penanggulangan Anak Jalanan Di Kota Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*, 662-672.

Septiana, P., & Listyaningsih. (2024). PEMBENTUKAN SIKAP PERCAYA DIRI PADA ANAK JALANAN DI UPTD KAMPUNG ANAK NEGERI SURABAYA Septiana Putri Lestari Listyaningsih. *Jurnal Informasi*, 12(2), 331-347.

Talitha Zitha Vasthi, Bambang Kusbandrijo, & Supri Hartono. (2024). Evaluasi Pembinaan Program Anak Penyandang Kesejahteraan Sosial di Kampung Anak Negeri Dinas Sosial Kota Surabaya. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(2), 231-241. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1265>

Tutesa, & Wisman, Y. (2020). Permasalahan Sosial Pada Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 12(2), 94-99. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JPIPS/article/view/1920>

Lampiran 9 Lembar Revisi Sidang Akhir

Lembar Revisi Sidang Akhir

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Diva Adelia Bamar

NIM : 1112000176

Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 12 Desember 2025

Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Dalam Program Lingkungan Tinggal dan Belajar Aman Untuk Mendorong Pencapaian Cita-Cita Anak Pra-Sejahtera di Kota Surabaya

Catatan Perbaikan:

① Tambahkan 1 Informan yg pengguna dari program
bb.

② Ujarnya disesuaikan dg jawaban Masalah.

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,



Revisi dari Dosen Penguji,



Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Diva Adelia Bamar
NIM : 1112000176
Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 12 Desember 2025

Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Dalam Program Lingkungan Tinggal dan Belajar Aman Untuk Mendorong Pencapaian Cita-Cita Anak Pra-Sejahtera di Kota Surabaya

Catatan Perbaikan:

- Banyak paragraf tidak memiliki sumber referensi
- Pada penyajian data tambahkan data sekunder (Tabel, Grafik, Laporan) dan / Berita yang relevan
- = Pada paragraf awal setiap sub bab pada pembahasan harus ada kutipan teorinya. (dari buku / jurnal)
- Teori Edward III yg di gunakan

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,


M. Ruzul K.


M. Ruzul K.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Diva Adelia Bamar
 NIM : 1112000176
 Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 12 Desember 2025
 Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Dalam Program Lingkungan Tinggal dan Belajar Aman Untuk Mendorong Pencapaian Cita-Cita Anak Pra-Sejahtera di Kota Surabaya

Catatan Perbaikan:

1. Kesempalan penelitian (Skripsi) dasarnya dan indikator penelitian (komunikasi, sumber data)
2. Saran :
"Lampiran Temuan"

Surabaya,
 Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,


 22/12/2025


Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.